

ABSTRAK

Latar belakang: PMI merupakan satu-satunya penyedia layanan darah bagi Indonesia. Hal ini menjadikan setiap pelayanan yang diberikan akan berimbas pada keseluruhan system pelayanan medis yang berhubungan dengannya. Dengan proses yang sangat spesifik maka PMI diharapkan dapat memberikan produk akhir yang terjamin keamanannya. Hal tersebut tidak lepas dari seluruh proses persiapan. Adanya informasi yang akurat dalam sediaan darah akan menjadikan lebih terkoordinasinya pelayanan pengobatan pada pasien. Akurasi data sediaan darah akan sangat membantu system persiapan dari pihak pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi masukan atas system dan mencoba memberi usulan atas penyelesaian masalah .

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional survey*. Instrumen penelitian untuk pengambilan data adalah dengan kuesioner *staf PMI* dan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan pembuat kebijakan dan staf yang terlibat langsung dengan pelaksanaan di lapangan serta menganalisis dokumen terkait.

Hasil: adanya hubungan secara statistik antara infra struktur, jam kedatangan sediaan darah dan akurasi data sediaan darah di PMI. Perjalanan menjadi produk akhir sangat menentukan akurasi dari data.

Kesimpulan: manual identifikasi dan jam kedatangan berhubungan langsung dengan akurasi data

Kata kunci: *keamanan, waktu kerja, beban kerja, instrumen, akurasi data*

ABSTRACT

Background: PMI is only one organization that supplied blood preparation for health used at Indonesia. The complexity and higher safety procedure make the limitation of blood product. In which for getting the end product needs time and high level safety procedure. The accuracy of blood product data can make the preparation better for the next procedure. The purpose of this research is to analyse factors that related with accuracy of data. This can be done with the resource-based approach (Resource-Based View or RBV).

Method: This research uses descriptive approach with cross sectional survey. The data are obtained through customer questionnaire, Focus Group Discussion (FGD) with policy makers and staff directly involved in the operations of the process at PMI and analysis of related documents. Later, Resource Based View (RBV) is used to analysis the competitive advantages.

Result: base on statistic approach overload of transaction in one time will decrease the accuracy of blood data at PMI. Limitation because of traditional working shift give the part of it. Using the mixed system between automation and manual make a difference for the accuracy result in all sector and also the competency of the staff. The amount of transaction also have a part at the accuracy of data at PMI.

Conclusion: Based on FDG all factors have the part of accuracy of data. The nonconformity one of them will decrease the accuracy of data. The difference perception of “data” will make the different in how to give the information to patient

Keywords: accuracy of data, high safety procedure, Resource Based View